

BAB III

Metodologi Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

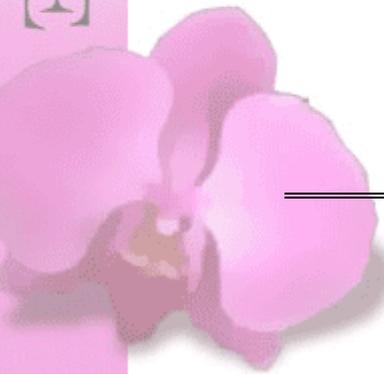
Jenis penelitian ini adalah penelitian analisa deskriptif yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Carmines dan Zeller penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya ditanyakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Penelitian yang sering menggunakan cara ini adalah studi kasus dan historikal.

Sedangkan menurut Moleong (2010:6) dalam Faridah (2015), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metoda alamiah.

Menurut Husaini dan Purnomo (2009:130) dalam Elgya dan Eva, Penelitian deskriptif kualitatif adalah menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata yang melatarbelakangi responden berperilaku seperti itu, direduksi, disimpulkan, dan diverifikasi.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah daerah atau tempat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan memperoleh data yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian ini. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Tunjungtirto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.



3.3 Jenis dan sumber data

1. Data Primer

Data primer menurut Sanusi (2014:104) dalam Puteri (2015) adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data tersebut, dapat mengatasi kesenjangan waktu antara saat dibutuhkan data itu dengan yang tersedia, dan peneliti lebih leluasa dalam menghubungkan masalah penelitiannya dengan kemungkinan ketersediaan data di lapangan. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung yang bersifat terstruktur kepada pihak yang kompeten dalam pengelolaan ADD (Alokasi Dana Desa) di Desa Tunjungtirto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

2. Data sekunder

Menurut Sanusi (2014:104) dalam Puteri (2015), data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen–dokumen bagian Pemerintahan Desa Tunjungtirto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

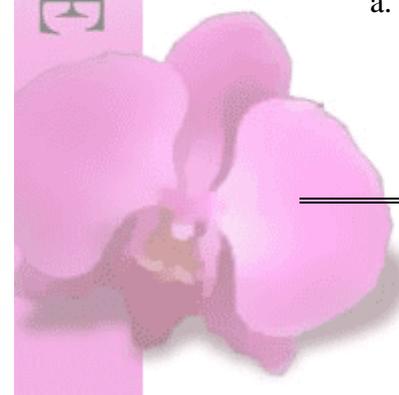
3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi langsung dan analisis dokumen Desa Tunjungtirto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Selain itu dalam penelitian kualitatif, kualitas dari riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan.

a. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara memegang peran penting, karena metode wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi. Menurut Deddy (2010:180) dalam Faridah

“TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDES) (Studi Pada Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2016 Di Desa Tunjungtirto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)
Author: Riska Wijayanti NPK: A.2013.1.32351

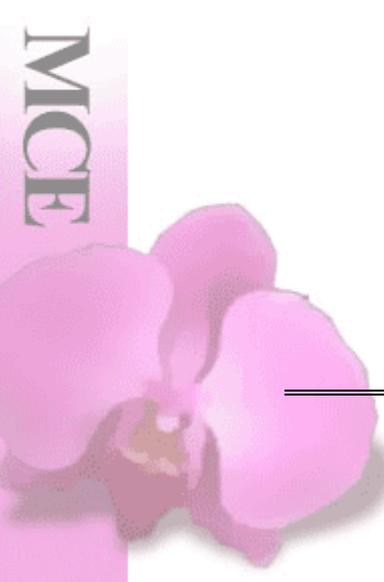


(2015), wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

Subjek yang diwawancarai pada penelitian ini dikhususkan pada unsur pimpinan yang melakukan kebijakan pengelolaan ADD di Desa Tunjungtirto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dan peneliti akan bertanya langsung kepada para pengguna ADD yaitu Kepala Desa, perangkat desa, masyarakat desa dan pengguna kepentingan. Pemilihan informan dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan teori yang dikaji dalam penelitian ini, serta telah berinteraksi secara langsung dengan aparat pemerintahan desa yang bertugas sebagai penyusun ADD di Desa Tunjungtirto. Adapun pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan adalah (1) Bersedia menjadi informan, (2) Merupakan Anggota Aparat Pemerintahan yang menyusun ADD di Desa Tunjungtirto, (3) Para pengguna kepentingan dalam kegiatan ADD, dan (4) Peneliti mempunyai kewenangan dalam menentukan siapa saja yang meliputi informan, bisa saja peneliti membuang informan yang tidak layak.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung penerapan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan ADD di Desa Tunjungtirto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Nazir (2013:154) dalam Faridah (2015), Observasi langsung atau pengamatan secara langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Adapun kriteria observasi langsung adalah sebagai berikut: (1) Pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis, (2) Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah



direncanakan, (3) Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian saja. (4) Pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validitas dan reliabilitasnya.

c. Dokumentasi

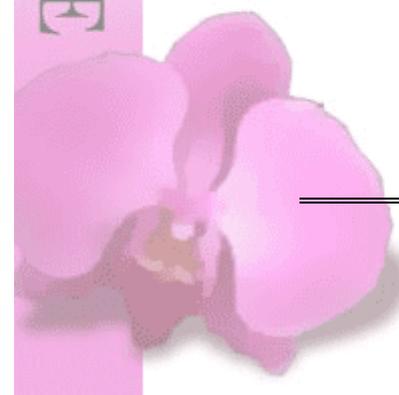
Dalam penelitian ini dokumentasi tertuju pada dua tempat yaitu pada Bagian Pemerintahan Desa dan Kelurahan Desa dalam Faridah (2015). Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan dan catatan penting yang dimiliki Desa Tunjungtirto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang yang terkait dengan pelaksanaan ADD, upaya pengendalian dan upaya yang dilakukan guna meningkatkan manfaat ADD. Analisis dokumen tersebut digunakan sebagai sumber data yang dapat mendukung data dari wawancara dan observasi.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada penelitian ini tahap-tahap analisis data dilakukan dengan mengorganisir data kemudian penyederhanaan data untuk menentukan kategori, konsep, tema dan pola dan terakhir melakukan analisis data.

1. Mengorganisir Data

Peneliti mendapatkan data langsung dari subjek melalui wawancara tidak terstruktur, artinya data diperoleh dengan wawancara langsung tanpa memberikan draft pertanyaan pada objek wawancara. Data yang telah di dapat dibaca berulang-ulang oleh peneliti. Hal ini dilakukan agar peneliti mengerti benar data atau hasil yang telah didapatkan. Dan dari interview (wawancara) pada penelitian ini disusun secara sistematis. Tujuannya



adalah untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis lebih jauh data tersebut.

2. Penyederhanaan Data

Setelah data diorganisir, kemudian data yang didapatkan disederhanakan dalam bentuk pengurangan data yaitu membuang atau mengurangi data yang tidak penting sehingga data yang terpilih dapat di proses ke langkah selanjutnya.

3. Proses Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban wawancara. Apabila jawaban tersebut belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

4. Hasil Interpretasi

Hasil interpretasi diperoleh dari hasil pemahaman coding data pada penelitian ini kemudian dikaitkan dengan teori yang ada sehingga interpretasi dapat dijelaskan oleh teori tersebut. Dalam melakukan interpretasi, penelitian ini juga tidak terlepas dari kejadian yang ada pada setting penelitian. Penelitian ini juga menyertakan kutipan, narasi dan gambar untuk menggambarkan interpretasi dan pandangan Pemerintah Desa Tunjungtirto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang sebagai pengelola keuangan desa khususnya Alokasi Dana Desa (ADD).

